



**MENIKMATI
 JOGJA:**
 Wisatawan
 beristirahat
 di pedestrian
 Jalan Senopati.
 Pedestrian
 difungsikan
 untuk pejalan
 kaki, bukan
 dijadikan lahan
 parkir dan arena
 bagi pengguna
 skuter listrik.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Pedestrian Harus Sesuai Fungsinya

Di Jalan Ahmad Dahlan,
 Ditemukan Beralih Fungsi

JOGJA, Radar Jogja - Forum Peman-
 tau Independen Pakta Integritas (For-
 pi) Kota Jogja menyoroti keberadaan
 pedestrian di sejumlah lokasi. Forpi
 menilai, keberadaan pedestrian harus
 sesuai dengan fungsinya.

Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin
 Kamba menyebut pemantauan yang
 dilakukan pihaknya sesuai dengan
 kewenangan yang diberikan, yakni
 penegakan integritas. Di sektor penye-
 dia barang dan jasa, Forpi Kota Jogja
 menyoroti sejumlah fasilitas umum.
 "Termasuk kawasan pedestrian di Jalan
 Perwakilan, KH Ahmad Dahlan, dan
 Jalan Senopati," ujarnya.

Forpi menemukan sejumlah batu granit

mengalami kerusakan di Jalan Perwa-
 kilan pada awal Januari 2022. Padahal
 pedestrian Jalan Perwakilan ini, baru
 saja diresmikan pada 31 Desember 2021.
 "Meski demikian Forpi Kota Jogja meng-
 apresiasi respons cepat baik dari DPUPKP
 maupun penyedia jasa, karena segera
 memperbaiki sejumlah kerusakan batu
 granit di jalan tersebut," sebutnya.

Pada pemantauan pedestrian di Jalan
 Ahmad Dahlan, justru ditemukan beralih
 fungsi jadi lahan. Terjadi baik di sisi
 utara maupun selatan pedestrian. Selain
 itu sejumlah pembatas jalan mengalami
 kerusakan, bahkan dijadikan tempat
 sampah.

Sementara pada kawasan pedestrian
 Jalan Senopati, Forpi menemukan tana-
 man yang belum segar. Lantaran kawasan
 ini baru selesai pengerjaannya pada akhir
 2022. "Masih dalam tahap pemeliharaan

dari penyedia jasa," ucapnya.

Selain itu, Bahar menyinggung pedes-
 trian Malioboro yang merupakan salah
 satu Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Namun
 dari hasil pemantauan Forpi Kota Jogja
 masih ditemukan sejumlah wisatawan
 yang merokok tidak pada tempatnya.
 Ditemukan pula sejumlah oknum pengem-
 dara sepeda motor yang parkir di sisi
 Jalan Malioboro. "Hal ini tentu membuat
 Jalan Malioboro semerawut dan menam-
 bah kemacetan," cecarnya.

Forpi yang dikoordinatori Wahyu Wija-
 yanta, dan anggota Umi Hidayati, Fakh-
 ruddin AM, serta Baharuddin Kamba
 berharap, seluruh pedestrian di Kota Jogja
 diperuntukan sesuai dengan fungsinya.
 "Yaitu disediakan untuk pejalan kaki,
 bukan dijadikan lahan parkir bukan
 pula dijadikan arena bagi pengguna
 skuter listrik," sebut Bahar. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005